

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG LIMBAH SAWI PUTIH  
(*Brassica rapa subsp. pekinensis*) DALAM RANSUM TERHADAP  
PERFORMA ITIK KAMANG JANTAN**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2021**

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG LIMBAH SAWI PUTIH  
(*Brassica rapa subsp. pekinensis*) DALAM RANSUM TERHADAP  
PERFORMA ITIK KAMANG JANTAN**

**SKRIPSI**

Oleh:



**DIAZAN FAJAR BUSRA**  
**1510612008**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2021**

# **Pengaruh Pemberian Tepung Limbah Sawi Putih (*Brassica rapa subsp. pekinensis*) Dalam Ransum Terhadap Performa Itik Kamang Jantan**

**Diazan Fajar Busra**, di bawah bimbingan  
**Dr. Ir. Hj. Tertia Delia Nova, MSi** dan **Ir. H. Rijal Zein, MS**  
Bagian Teknologi Dan Produksi Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, 2021

## **ABSTRAK**

Pemanfaatan limbah sayuran memiliki potensi tinggi sebagai pakan substitusi untuk ternak dan sudah banyak dilakukan. Sementara itu, Ketersediaan sayur sawi putih melebihi kebutuhan manusia. Penelitian sebelumnya menggunakan tepung limbah sawi putih memberikan hasil yang baik terhadap performa ayam broiler. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberian tepung limbah sawi putih dalam ransum pada level yang berbeda terhadap performa itik kamang jantan. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok dengan 5 perlakuan dan 4 kelompok sebagai ulangan. Perlakuan yang digunakan yaitu: perlakuan A: ransum tanpa tepung limbah sawi putih (kontrol), B: ransum dengan penggunaan tepung limbah sawi putih 10%, C: ransum dengan penggunaan tepung limbah sawi putih 15%, D: ransum dengan penggunaan tepung limbah sawi putih 20%, E: ransum dengan penggunaan tepung limbah sawi putih 25%. Peubah yang diamati adalah pertambahan bobot badan, konsumsi ransum dan konversi ransum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemakaian tepung limbah sawi putih yang berbeda berpengaruh berbeda sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap pertambahan bobot badan dan konversi ransum itik kamang jantan, tetapi tidak berpengaruh nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap konsumsi ransum itik kamang jantan. Pada penelitian didapat hasil terbaik pada perlakuan B dengan konsumsi ransum sebesar 542,69 gr/ekor/minggu, dan pertambahan bobot badan sebesar 159,40 gr/ekor/minggu, serta konversi ransum sebesar 3,41

**Kata Kunci:** Ransum, Sawi, Itik Kamang, Pertambahan Bobot badan, konsumsi, konversi.